



## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode dan Desain Penelitian**

##### **3.1.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Creswell (2009), penelitian kualitatif mengaplikasikan pengetahuan, strategi dalam proses, metode analisis dan pengumpulan data. Metode kualitatif juga merupakan metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif melibatkan upaya penting seperti mengajukan pertanyaan dan prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema yang khusus ke tema umum dan menafsirkan makna data.

Sedangkan dalam definisi yang lain menurut Anggito dan Setiawan (2018), Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilaksanakan dengan tujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi secara nyata, yang menjadi dasar munculnya permasalahan yang dapat dikaji secara ilmiah. Penelitian kualitatif dapat juga dipahami sebagai penelitian yang menghasilkan narasi yang menggambarkan berbagai kegiatan beserta dampaknya terhadap kehidupan.

Penelitian kualitatif digunakan karena lebih menekankan kualitas analisa dan bukan data yang bersifat statistik. Sehingga metode penelitian kualitatif ini sangat sesuai dengan masalah terkait analisis tentang proses strategi diplomasi pertahanan dalam penanganan kejahatan lintas negara di Perbatasan laut Indonesia – Malaysia – Filipina

##### **3.1.2 Desain / Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan desain / jenis penelitian kualitatif fenomenologi. Fenomenologi merupakan salah satu jenis metode penelitian kualitatif yang diaplikasikan untuk mengungkap

kesamaan makna yang menjadi esensi dari suatu konsep atau fenomena yang secara sadar dan individual dialami oleh sekelompok individu dalam hidupnya. Studi fenomenologi dideskripsikan sebagai penerapan metode kualitatif dalam rangka menggali dan mengungkap kesamaan makna dari sebuah konsep atau fenomena yang menjadi pengalaman hidup sekelompok individu. Menurut Cresswell (2009), fenomenologi merupakan strategi penelitian dengan mengidentifikasi hakikat pengalaman manusia tentang suatu fenomena tertentu.

Selanjutnya menurut Hasbiansyah (2008), mengatakan bahwa fenomenologi menjelaskan fenomena makna bagi individu dengan melakukan wawancara pada sejumlah individu. Temuan ini kemudian dihubungkan dengan prinsip-prinsip filosofis fenomenologi. Studi ini diakhiri dengan esensi dari makna. Fenomenologi menjelaskan struktur kesadaran dalam pengalaman manusia. Pendekatan fenomenologi membiarkan realitas mengungkapkan dirinya sendiri secara alami. Melalui “pertanyaan pancingan” subjek penelitian dibiarkan menceritakan segala macam dimensi pengalamannya berkaitan dengan sebuah fenomena/peristiwa. Studi fenomenologi bertujuan untuk menggali kesadaran terdalam para subjek mengenai pengalamannya dalam suatu peristiwa (Hasbiansyah, 2008).

## 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

### 3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat atau lokasi dari penelitian ini berada di beberapa Kementerian/ Lembaga terkait yang relevan dengan tema/ topik penelitian. Tabel berikut merupakan lokasi penelitian dari tesis ini :

**Tabel 3.1 Daftar Tempat Lokasi Penelitian**

No	Instansi K/L	Satker	Alamat
1	Kemhan	Dirkersin Ditjen Strahan	Jalan Medan Merdeka Barat nomor 12 – 13 Jakarta Pusat
2	Kemhan	Dirjakstra Ditjen Strahan	Jalan Medan Merdeka Barat nomor 12 – 13 Jakarta Pusat

3	Kemhan	Kapusinfostrahan Bainstrahan	Jalan Medan Merdeka Barat nomor 12 – 13 Jakarta Pusat
4	Mabes TNI	Asops Panglima TNI	Jalan Cilangkap Jakarta Timur
5	Mabes TNI AL	Asops Kasal Mabesal	Jalan Cilangkap Jakarta Timur
6	Mabes TNI AL	Kadispamsanal Mabesal	Jalan Cilangkap Jakarta Timur
7	Akademisi	Unhan	Jl. Salemba Raya No 14 Jakpus

Sumber: diolah oleh peneliti,2022

Namun karena situasi masih dalam kondisi pandemik Covid – 19 maka wawancara secara langsung (tatap muka) dilaksanakan hanya dalam situasi yang memungkinkan diantaranya dilaksanakan di Kementerian Pertahanan. Sedangkan wawancara dengan narasumber/informan dari Mabes TNI, Mabesal dan Unhan dilaksanakan melalui daring dengan menggunakan aplikasi *Zoom*.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian yang dilaksanakan dibagi menjadi beberapa tahapan, mulai dari tahap perencanaan tesis, pembuatan proposal, pengumpulan data, pengolahan data, hingga ke tahap penulisan tesis. Adapun pelaksanaan penelitian disajikan pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

Kegiatan	2021																2022										
	Agust				Sept				Okt				Nov				Des				Jan				Feb		
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
Rancangan proposal	■	■	■	■																							
Proses bimbingan	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■			
Seminar proposal							■																				
Revisi proposal							■																				
Pengumpulan data									■	■	■	■	■	■	■	■											
Analisis data									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■							



Tabel 3.3 Subjek Penelitian dan Waktu Wawancara

NO	NAMA/PANGKAT	JABATAN	WAKTU WAWANCARA	KET / KODE
1.	Brigjen TNI Oktaheroe Ramzi, M.Sc	Dirjakstra Ditjen Strahan Kemhan	7 Desember 2021	A1
2.	Kolonel Sus Dr. Samsul Bahari, M.Bus	Kasubdit Amepas Ditkersin Ditjen Strahan Kemhan	9 Desember 2021	A2
3.	Kolonel Adm Waskita Adhi	Kabid Aspas Pusinfostrahan Bainstrahan Kemhan	13 Desember 2021	A3
4.	Letkol Laut (P) Sonhaji, S.I.P, M.Tr.Hanla	Pabandya Renevakerma Ban V Kerkamtas Sops TNI	13 Desember 2021	B1
5.	Kolonel Laut (KH) Yacobus, S.Sos., M.Si	Kasubdis Latintel Dispamsanal	22 Desember 2021	C1
6.	Letkol Laut (P) Afif , M.Tr Hanla	Pabandya Kersam Ban V Straops dan Diplomasi Sopsal	20 Desember 2021	C2
7.	Letkol Inf Dr. Frega Wenas Inkiriwang	Dosen Diplomasi Pertahanan FSP Unhan	1 Desember 2021	D1

Sumber: diolah oleh peneliti, 2022

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian sebab tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 3.4.1 Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang atau lebih untuk melakukan transaksi informasi dan ide melalui proses tanya jawab sebagai usaha untuk mengkonstruksi makna dari suatu fenomena. Wawancara

dilakukan untuk memahami masalah penelitian dan untuk menggali lebih dalam mengenai hal-hal yang mempengaruhi permasalahan yang sedang diteliti. Dengan menggunakan metode wawancara, peneliti mengetahui hal-hal yang lebih dalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan peristiwa atau fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak dapat ditemukan hanya dengan melakukan studi pustaka (Susan & Stainback, 1988)

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti. Wawancara dilakukan terhadap narasumber atau informan yang terkait dengan Strategi Diplomasi Pertahanan yaitu Dirkersin Kemhan, Dirjakstra kemhan, Kapus Infostrahan Kemhan, Asops Panglima TNI, Asops Kasal, Kadispamsanal dan akademisi Unhan.

Aspek-aspek yang ditanyakan dalam wawancara merujuk pada teori yang dipilih dalam kaitannya dengan Strategi Diplomasi Pertahanan Dalam Penanganan Kejahatan Lintas Negara di Perbatasan Laut Indonesia – Malaysia – Filipina.

#### **3.4.2 Studi Pustaka**

Studi pustaka dibutuhkan untuk memperoleh data sekunder yang dapat mendukung validitas data serta melakukan perbandingan antara penelitian yang sudah dilakukan dengan penelitian-penelitian lain yang berkaitan. Studi pustaka tersebut adalah peraturan perundang-undangan, transkrip wawancara, jurnal, serta media *online* (Sugiyono, 2011). Data-data pendukung juga dibutuhkan, seperti surat keputusan atau berkas-berkas lainnya yang secara resmi dikeluarkan oleh instansi terkait dengan batas negara, strategi diplomasi pertahanan dan masalah hubungan diplomatik antara Indonesia, Malaysia dan Filipina.

#### **3.5 Teknik Pengolahan Data**

Setelah mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan, Peneliti kemudian melakukan pengolahan data. Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah melalui tahapan memberi kategori,

mensistematisir dan memproduksi makna oleh Peneliti atas permasalahan yang diteliti. Setelah data dikumpulkan kemudian diolah dengan melakukan pengujian dan pemeriksaan keabsahan atau keterandalannya. Pemeriksaan validitas atas data yang dihasilkan melalui penelitian kualitatif dapat dilakukan secara menyeluruh, baik oleh peneliti, para responden, maupun dari para pembaca dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan metode triangulasi guna memperkuat keabsahan data (Creswell, 2014).

Triangulasi dapat dilaksanakan pada empat aspek, yakni triangulasi kejujuran peneliti, triangulasi dengan sumber data, triangulasi dengan metode dan triangulasi dengan teori (Bungin, 2007). Dalam hal ini Peneliti menggunakan triangulasi sumber data, dengan cara membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda, guna mendapatkan kesamaan atau alasan terjadinya perbedaan (Moleong, 2005).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam Teknik pengumpulan data, yakni studi pustaka dan wawancara yang dapat diartikan bahwa masing-masing temuan/data dapat divalidasi dengan melakukan verifikasi terhadap adanya similaritas data yang menyerupai dari tiap-tiap subjek penelitian yang diwawancarai dan jenis-jenis dokumen yang ditelaah. Peneliti mengumpulkan informasi yang serupa selama proses analisa data, untuk kemudian disajikan dalam bentuk temuan yang sudah dilengkapi dan dikombinasikan dengan diberikan penjelasan berupa kutipan dari tiap sumber data.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, Peneliti melakukan analisis secara terus menerus dimulai dari saat selesai pengumpulan data sampai dengan periode waktu tertentu. Kegiatan yang dilakukan mulai dari bekerja dengan data, mengorganisasi data, melakukan pemilahan, melakukan sintesa, sementara dan berupaya untuk menemukan hal penting, kemudian

memutuskan hal-hal yang disampaikan ulang (Bungin, 2007). Peneliti menggunakan teknik analisis data model *Miles and Huberman* seperti yang dikutip oleh Moleong (2005), yang dikenal sebagai model interaktif dengan menggunakan tiga komponen analisis yang saling berhubungan, yaitu *data condensation*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.

Data yang didapatkan dari hasil penelitian jumlahnya sangat banyak, kompleks dan rumit, terlebih apabila dilakukan dalam jangka waktu yang panjang. Untuk itu diperlukan suatu pencatatan secara rinci dan teliti, untuk kemudian dilakukan analisis data sebelum dilakukan kondensasi. kondensasi data tidak saja berarti mengurangi pada hal-hal yang penting, tetapi juga merangkum untuk kemudian memfokuskan penelitian pada data yang benar-benar penting untuk dicarikan pola dan alur pemikirannya. kondensasi data juga dilakukan dengan melakukan pemeriksaan data.

Setelah data dikondensasi, didapatkan kumpulan informasi yang sudah terorganisir dan padat untuk kemudian dilanjutkan dengan pengambilan kesimpulan. Penyajian data yang dilakukan dapat berupa cuplikan hasil wawancara, atau juga penggunaan grafik yang mudah dipahami dan tidak keluar dari koridor penelitian. Pemaparan data yang dilakukan mempermudah dalam memahami, kemudian merencanakan kegiatan selanjutnya. Setelah seluruh data dapat dipahami, kegiatan selanjutnya adalah melakukan pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif kemungkinan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Tetapi mungkin juga tidak karena terdapatnya masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah seluruh penelitian selesai.

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan, memilah data, dan mereduksi sumber penelitian yang berbentuk naratif yang kompleks. Peneliti menggunakan alat matriks, grafik, jaringan kerja, bagan untuk merakit informasi agar mudah dipahami oleh pembaca.